

PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA BERDASARKAN JALUR SELEKSI MASUK JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA UNIVERSITAS SYIAH KUALA

Yenni Claudya, Ngadimin, Melvina

Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Unsyiah

Email: yenni_claudya16@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar berdasarkan jalur seleksi masuk pada Jurusan FKIP Fisika Unsyiah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian sekaligus menjadi sampel penelitian adalah seluruh mahasiswa jurusan fisika FKIP Unsyiah angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang masih aktif yaitu sebanyak 187 orang. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu berupa data IPK mahasiswa dan data jalur seleksi masuk mahasiswa untuk angkatan tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 untuk tahun akademik 2016/2017. Data dianalisis dengan statistik inferensial menggunakan uji anova. Hasil analisis data penelitian yang diperoleh rata-rata IPK mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB adalah sebesar 3,00, dan hasil uji anova menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$. Kesimpulan penelitian ini bahwa tidak ada perbedaan prestasi akademik dari mahasiswa fisika jalur SNMPTN, SBMPTN, dan UMB.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, SNMPTN, SBMPTN, UMB, IPK

Abstract

This study aims to determine the differences in learning achievement based on the selection path to the Department of FKIP Physics Unsyiah. This research is a quantitative research. Research population as well as a research sample are all students of physics majors FKIP Unsyiah generation 2013, 2014, 2015, and 2016 are still active as many as 187 people. Technique of data retrieval is done by using documentation technique that is in the form of student's GPA data and data of student admission path for class of year 2013, 2014, 2015 and 2016 for academic year 2016/2017. Data were analyzed with inferential statistics using anova test. Result of analysis of research data obtained by mean of student GPA of SNMPTN, SBMPTN and UMB is equal to 3,00, and result of anova test show $F_{count} < F_{tabel}$. The conclusion of this research is no difference of academic achievement from physics student of SNMPTN, SBMPTN, and UMB.

Keywords: Learning Achievement, SNMPTN, SBMPTN, UMB, GPA

PENDAHULUAN

Seleksi penerimaan mahasiswa baru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 34 Tahun 2010 maka penerimaan mahasiswa baru PTN sejak tahun 2013 dapat dibagi dalam beberapa jalur yaitu : (1) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) (2) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN); (3) Jalur Mandiri.

Mahasiswa yang lulus dari ketiga jenis jalur seleksi masuk mahasiswa tersebut akan mengalami perlakuan yang sama dalam proses pembelajaran, tidak ada kelas khusus, dan menempuh penilaian yang sama yang meliputi kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk setiap mata kuliah yang diajarkan. Tingkat keberhasilan ketiga

kelompok mahasiswa tersebut dapat dilihat dari indeks prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa pada setiap akhir semester. Berdasarkan dugaan, mahasiswa yang lulus melalui jalur SNMPTN atau jalur undangan memiliki prestasi akademik yang lebih unggul dibanding jalur SBMPTN dan UMB karena mereka diseleksi dari kalangan siswa yang pintar di sekolah asalnya. Sehingga akan timbul pertanyaan apakah mahasiswa jalur SNMPTN tetap memiliki prestasi akademik yang unggul selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Oleh karena itu dilakukan penelitian untuk melihat perbedaan prestasi akademik ketiga kelompok jalur seleksi masuk tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Usman (2015) menunjukkan

bahwa mahasiswa yang diterima melalui jalur SBMPTN secara rata-rata sangat memuaskan, jika dibandingkan dengan prestasi mahasiswa yang diterima melalui jalur SNMPTN dan UMB secara rata-rata yang hanya mencapai kategori memuaskan.

Namun demikian, belum ada hasil penelitian di Prodi Pendidikan Fisika FKIP Unsyiah terkait perbedaan prestasi mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui tentang ada tidaknya perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk jurusan pendidikan fisika Unsyiah.

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang diperoleh oleh setiap individu setelah melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan (Hapsari, 2005:75). Usaha yang dilakukan oleh individu dalam meningkatkan prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Slameto, 2010:54). Sehingga untuk dapat meningkatkan prestasi belajar, maka perlu menjaga kedua faktor tersebut.

Jalur seleksi SNMPTN atau jalur undangan merupakan jalur seleksi yang didasarkan pada hasil penjurangan prestasi akademik diantaranya melalui nilai rapor, nilai ujian nasional (UN) dan prestasi pendukung lainnya selama belajar di sekolah menengah. Prestasi mahasiswa yang lulus melalui jalur seleksi ini telah ditelusuri mulai dari awal semester selama di sekolah menengah. Dimana, potensi akademik diharapkan selalu meningkat dan tidak mengalami prestasi yang berfluktuasi naik turun.

Jalur SBMPTN adalah seleksi dalam bentuk ujian tulis. Tes tersebut meliputi TPA (Tes Potensi Akademik) dan TKDU (Tes Kemampuan Dasar Umum) yang terdiri dari matematika dasar, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris serta ujian keterampilan untuk mahasiswa yang memilih masuk dalam bidang seni dan olahraga. Jalur SBMPTN juga tidak hanya dapat diikuti oleh mahasiswa baru lulus sekolah menengah saja, namun dapat diikuti oleh mahasiswa yang sudah lulus pada tahun sebelumnya.

Jalur seleksi mandiri adalah jalur seleksi dalam bentuk ujian tulis. Ujian tulis

pada jalur mandiri sama seperti jalur SBMPTN hanya saja pada ujian mandiri materi yang disajikan dikembangkan oleh universitas masing-masing, dengan keputusan sepenuhnya diserahkan kepada upihak universitas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan oleh penulis di Prodi Pendidikan Fisika Universitas Syiah Kuala pada semester genap tahun akademik 2016/2017. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data-data yaitu data nilai IPK mahasiswa dan data jalur seleksi masuk mahasiswa tahun masuk 2013 sampai dengan tahun masuk 2016 pada tahun akademik 2016/2017.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan rumus statistik yaitu uji anova, dimana sebagai syarat menggunakan uji anova harus terlebih dahulu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan aturan sturgers dan uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Bartlett.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengumpulan data dari Prodi Pendidikan Fisika FKIP Unsyiah diperoleh data jumlah mahasiswa fisika FKIP Unsyiah berdasarkan jalur seleksi masuk, secara keseluruhan data jumlah mahasiswa Fisika FKIP Unsyiah dan data IPK mahasiswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Jumlah Mahasiswa Fisika FKIP Unsyiah Berdasarkan Jalur Seleksi Angkatan Tahun 2013 - 2016

No	Jalur Masuk	Tahun Masuk				Jumlah
		2013	2014	2015	2016	
1	SNMPTN	43	15	27	13	98
2	SBMPTN	12	17	22	20	71
3	UMB	5	4	5	4	18
Jumlah		60	36	54	37	187

1. Uji Normalitas

Berdasarkan data IPK mahasiswa fisika FKIP Unsyiah angkatan tahun 2013 –

2016 jalur seleksi masuk SNMPTN, SBMPTN, dan

UMB dapat diuji normalitas menggunakan aturan sturges. Secara keseluruhan hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Uji Normalitas IPK Mahasiswa Fisika FKIP Unsyiah jalur SNMPTN Angkatan Tahun 2013 – 2016

Tahun Masuk	Jumlah Sampel	Chi Square		Keterangan
		χ^2 hitung	χ^2 tabel	
2013	43	4.06	12.6	Terdistribusi normal
2014	15	0.788	9.49	Terdistribusi normal
2015	27	1.283	11.1	Terdistribusi normal
2016	13	5.93	7.81	Terdistribusi normal

Tabel 3. Uji Normalitas IPK Mahasiswa Fisika FKIP Unsyiah jalur SBMPTN Angkatan Tahun 2013 – 2016

Tahun Masuk	Jumlah Sampel	Chi Square		Keterangan
		χ^2 hitung	χ^2 tabel	
2013	12	5.048	7.81	Terdistribusi normal
2014	17	2.787	9.49	Terdistribusi normal
2015	22	3.13	11.1	Terdistribusi normal
2016	20	5.08	9.49	Terdistribusi normal

Tabel 4. Uji Normalitas IPK Mahasiswa Fisika FKIP Unsyiah jalur UMB Angkatan Tahun 2013 – 2016

Tahun Masuk	Jumlah Sampel	Chi Square		Keterangan
		χ^2 hitung	χ^2 tabel	
2013	5	1.71	7.81	Terdistribusi normal
2014	4	0.068	3.84	Terdistribusi normal
2015	5	0.24	5.94	Terdistribusi normal
2016	4	0.136	3.48	Terdistribusi normal

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas IPK mahasiswa fisika FKIP Unsyiah jalur seleksi masuk SNMPTN, SBMPTN dan UMB mulai angkatan tahun 2013 sampai

dengan angkatan tahun 2016 seperti pada tabel diatas, di dapat nilai χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel. Sehingga sesuai dengan kriteria pengujian normalitas, jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel berarti data IPK mahasiswa dari jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB menghasilkan data yang terdistribusi normal.

1. Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji Bartlett. Secara keseluruhan hasil uji homogenitas IPK mahasiswa fisika FKIP Unsyiah jalur SNMPTN, SBMPTN, dan UMB mulai angkatan tahun 2013 sampai dengan angkatan tahun 2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Uji Homogenitas Varian Antara IPK Mahasiswa Prodi Pendidikan Fisika Jalur Seleksi Masuk SNMPTN, SBMPTN, dan UMB Mulai Angkatan Tahun 2013 - 2016

Tahun Masuk	Chi Square		Keterangan
	χ^2 hitung	χ^2 tabel	
2013	3.73	5.99	Homogen
2014	0.50		Homogen
2015	3.178		Homogen
2016	2.34		Homogen

Berdasarkan tabel uji homogenitas IPK mahasiswa fisika FKIP Unsyiah jalur seleksi masuk SNMPTN, SBMPTN dan UMB mulai angkatan tahun 2013 sampai dengan angkatan tahun 2016 seperti pada tabel diatas, di dapat nilai χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel. Sehingga sesuai dengan kriteria pengujian homogenitas jika χ^2 hitung $<$ χ^2 tabel berarti data IPK mahasiswa dari jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB menghasilkan variansi yang homogen.

2. Hasil Uji Perbedaan

Uji perbedaan pada penelitian ini menggunakan uji anova IPK mahasiswa fisika FKIP Unsyiah jalur seleksi SNMPTN, SBMPTN dan UMB mulai angkatan tahun 2013 sampai dengan angkatan tahun 2016 Secara keseluruhan hasil uji anova dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Uji Beda Menggunakan Anova antara IPK Mahasiswa Berdasarkan Jalur

Seleksi SNMPTN, SBMPTN, dan UMB Mulai Angkatan Tahun 2013 – 2016

Sumber Variasi	Tahun Masuk			
	2013	2014	2015	2016
dk pembilang (antar kelompok)	2	2	2	2
dk penyebut (dalam kelompok)	57	33	51	34
JK antar kelompok	0.07	0.03	0.013	0.028
JK dalam kelompok	2.77	1.06	4.12	3.04
KT antar kelompok	0.04	0.015	0.07	0.014
KT dalam kelompok	0.05	0.03	0.08	0.09
F hitung	0.08	0.05	0.88	0.15
F tabel	3.16	3.28	3.18	3.28

Berdasarkan tabel uji anova antara nilai IPK mahasiswa fisika berdasarkan jalur seleksi SNMPTN, SBMPTN, dan UMB diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, sehingga hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa ada perbedaan prestasi antara jalur seleksi SNMPTN, SBMPTN dan UMB ditolak. Dengan demikian ketiga jenis jalur seleksi masuk itu menyebabkan perbedaan prestasi yang tidak berbeda secara nyata.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan uji anova maka menunjukkan tidak terdapat perbedaan prestasi mahasiswa fisika FKIP Unsyiah menunjukkan tidak terdapat perbedaan prestasi belajar mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk SNMPTN, SBMPTN, dan UMB. Sehingga, hipotesis yang menyatakan ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan jalur seleksi masuk ditolak.

Penelitian sejenis telah dilakukan oleh Lodang dan Palennari (2010) pada jurusan tahun akademik 2008/2009 yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi akademik mahasiswa jalur SNMPTN dan jalur SBMPTN dengan ditemukan rata-rata IPK mahasiswa Jalur SNMPTN 2.9582 dan SBMPTN sebesar 2.9587. Tidak adanya perbedaan prestasi akademik mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB adalah karena disebabkan faktor motivasi belajarnya sama.

Selanjutnya penelitian sejenis telah dilakukan oleh Dini dan Sumiati (2009) pada Jurusan Kimia FMIPA angkatan 2006 – 2008 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi dengan nilai rata-rata masing-masing 2.84 dan 2.88. Tidak adanya perbedaan prestasi akademik mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB disebabkan tidak adanya perbedaan motivasi belajar, karena Motivasi yang baik dalam belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

Penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan prestasi berdasarkan jalur seleksi masuk juga telah dilakukan oleh Jehan (2013) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan prestasi antara mahasiswa jalur SNMPTN, SBMPTN dan UMB. Hal ini dikarenakan oleh adanya indeks prestasi mahasiswa yang berasal dari jalur masuk undangan tidak memiliki perbedaan dengan mahasiswa yang berasal dari jalur masuk SBMPTN dan UMB yaitu dengan rata-rata indeks prestasi 3,00. Tidak adanya perbedaan prestasi belajar karena motivasi belajar mahasiswa sama.

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan IPK mahasiswa tersebut selama menempuh perkuliahan di jurusan Fisika FKIP Unsyiah disebabkan oleh faktor motivasi belajarnya sama. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang lulus melalui jalur SNMPTN bukan berarti unggul dalam hal prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi antara mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk SNMPTN, SBMPTN maupun UMB pada angkatan tahun 2013 sampai dengan angkatan tahun 2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Dini dan Sumiati Side. 2009. *Profil Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Kimia Berdasarkan Jalur Penerimaan Masuk Perguruan Tinggi*. Laporan Penelitian. Diterbitkan. Makassar: Lemlit UNM.
- Hapsari, Sri. 2005. *Bimbingan dan Konseling SMA*. Jakarta: Grasindo

- Lodang, Hamka. 2010. *Perbandingan Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Biologi Jalur PMJK/PMDK dengan SPMB*. ISSN: 1411 – 4720 . Vol.11 (1).
- Mutianary, Jehan, dkk. 2013. *Penerapan Two Way Manova Dalam Melihat Perbedaan Studi dan Indeks Prestasi Mahasiswa Reguler 2009 Berdasarkan Jalur Masuk dan Aktivitas Mahasiswa FKM USU Tahun 2013*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor - Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Usman. 2015. *Analisis Perbandingan Prestasi Belajar Fisika Dasar Mahasiswa Berdasarkan Jalur Penerimaan Mahasiswa Di Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengeahuan Alam Universitas Negeri Makassar*. Jurnal sains dan Pendidikan Fisika (JSPF), 1